

# Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial

## The Effect of Decentralization, Business Strategy and Management Accounting Information on Managerial Performance

Irwansyah<sup>1</sup> Indah Oktari Wijayanti<sup>2</sup> Sri Wahyuni<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>Universitas Bengkulu, Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article History:

Received 25 August 2023

Revised 22 December 2023

Publish 27 December 2023

#### Keywords:

Business Strategy, Decentralization, Management Accounting

#### Corresponding Author:

irwansyah@unib.ac.id

#### DOI:

<https://doi.org/10.21107/infestasi.v19i2.22130>

### ABSTRACT

*This research aims to investigate the effect of decentralization, business strategy and management accounting information on managerial performance. Managerial performance is one of the main focuses because it is considered to play a crucial role in organizational sustainability. This research uses quantitative methods with a survey approach. This research involved hotel managers as respondents. Managers are the main movers and organizers of organizational activities so they are able to describe managerial conditions comprehensively. The research results show that the influence of decentralization can improve managerial performance. Giving authority creates autonomy so that managers are more effective in managing. Research findings show that business strategy encourages increased managerial performance. The existence of management accounting information has been proven to have the potential to improve managerial performance. Research provides implications for several crucial efforts that management needs to consider to improve managerial performance in organizations.*

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi pengaruh desentralisasi, strategi bisnis dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Kinerja manajerial menjadi salah satu fokus utama karena dinilai memainkan peran krusial keberlanjutan organisasi. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan survey. Penelitian ini melibatkan manajer perhotelan sebagai responden. Manajer merupakan penggerak dan pengelola utama aktivitas organisasi sehingga mampu menggambarkan kondisi manajerial secara komprehensif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh desentralisasi dapat meningkatkan terhadap kinerja manajerial. Pemberian kewenangan membentuk otonomi sehingga manajer lebih efektif dalam melakukan pengelolaan. Temuan penelitian menunjukkan bahwa strategi bisnis mendorong peningkatan kinerja manajerial. Adanya informasi akuntansi manajemen terbukti berpotensi meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian memberikan implikasi beberapa upaya krusial yang perlu dipertimbangkan manajemen untuk meningkatkan kinerja manajerial pada organisasi.

### 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi yang semakin pesat menuntut perusahaan untuk bisa melakukan transformasi (Rohma, 2023; Dutrianda & Pangaribuan, 2020). Transformasi yang dilakukan bertujuan untuk membuat perusahaan unggul dan mampu bersaing di situasi serta kondisi yang ketat di masa yang akan datang



ataupun di masa saat ini (Lutfia et al., 2019; Aditya et al., 2020; Aldy et al., 2018). Salah satu cara untuk meningkatkan daya saing yang dapat dilakukan perusahaan yaitu meningkatkan kualitas kinerja manajerial (Febrianti & Rohma, 2023). Kinerja manajerial merupakan hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang manajer dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang telah diberikan (Auliasari, 2020). Keberhasilan perusahaan tergantung oleh beberapa faktor manajemen salah satunya yaitu kinerja manajerial (Kusufi et al., 2020; Ethika et al., 2019). Kinerja manajerial dipengaruhi beberapa faktor, salah satunya adalah desentralisasi, strategi bisnis dan informasi akuntansi manajemen.

Desentralisasi adalah praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah (Hansen, 2000). Desentralisasi diperlukan sebagai akibat dari kompleksitas kondisi administrasi, serta tanggung jawab manajer, sehingga manajer puncak harus mendelegasikan wewenang kepada manajer tingkat bawah (Fitrianiingrum, 2011). Rohma et al (2023) menjelaskan bahwa desentralisasi memiliki peran krusial dalam menjelaskan kinerja organisasi. Rohma & Syahputra (2022) menjelaskan bahwa strategi bisnis memainkan penting dalam menjelaskan kinerja organisasi. Strategi bisnis adalah strategi yang disusun pada tingkatan unit bisnis. Strategi lebih memprioritaskan peningkatan posisi bersaing produk atau jasa (Islami & Daud, 2021). Pada kinerja manajerial diperlukan strategis bisnis sebab adanya strategi bisnis perusahaan bisa mengambil kebijakan keputusan dengan tepat, serta agar membangun keunggulan dalam persaingan bisnis mencapai tujuan bisnis.

Rohma (2022) menjelaskan bahwa informasi akuntansi manajemen memainkan peran utama untuk menjelaskan kinerja dan potensi penyimpangan pada organisasi. Informasi akuntansi manajemen merupakan informasi keuangan dan non keuangan, semakin sering disajikan, maka semakin banyak informasi yang diperoleh untuk membantu semua pihak yang berkepentingan dalam perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang akan meningkatkan kinerja manajerial (Senduk et al., 2017). Informasi akuntansi manajemen merupakan produk dari sistem informasi akuntansi manajemen. Beberapa penelitian telah melakukan penelitian mengenai determinan dari kinerja manajerial. Alamsa & Rasyid (2019) melakukan penelitian pada PT Telkom Witel Sul-Sel dan PT Mult Trading Pratama. Temuan penelitian menunjukkan bahwa desentralisasi dan karakteristik informasi akuntansi manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, locus of kontrol memoderasi dan melemahkan hubungan karakteristik manajemen informasi akuntansi pada kinerja manajerial (Alamsa & Rasyid, 2019).

Penelitian ini melakukan pengembangan dari penelitian Alamsa & Rasyid (2019) dengan beberapa perbedaan. Pertama, penelitian ini melakukan elaborasi variabel baru yaitu strategi bisnis sebagai variabel independen. Alasan dipilihnya variabel strategi bisnis pada penelitian ini di karenakan strategi bisnis memberikan kemudahan kepada penggunanya untuk menyelesaikan tugas. Perbedaannya terletak pada objek penelitian yaitu menggunakan objek Perusahaan Jasa Perhotelan Berbintang di Kota Bengkulu. Alasan dipilihnya perusahaan jasa perhotelan sebagai objek penelitian dikarenakan Kota Bengkulu memiliki banyak objek wisata yang membuat wisatawan lokal maupun mancanegara tertarik untuk berlibur dan berekreasi. Berdasarkan penjelasan di atas, penelitian ini bertujuan untuk menguji ulang dengan menambahkan variabel dan mengubah objek penelitian. Oleh karena itu, penelitian ini secara spesifik menginvestigasi pengaruh desentralisasi, strategi bisnis dan informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial.

## 2. TELAAH LITERATUR

Teori kontijensi merupakan pendekatan yang umumnya digunakan sebagai dasar untuk mempelajari struktur organisasi berdasarkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi bentuk dan fungsi dari organisasi seperti teknologi, budaya dan lingkungan eksternal. Pendapat yang menjadi dasar dari teori kontijensi adalah bahwa pada setiap tidak hanya ada satu jenis struktur organisasi yang berlaku untuk semua organisasi, artinya setiap organisasi berhak menentukan jenis struktur organisasinya sendiri. Kinerja adalah gambaran mengenai tingkat pencapaian pada pelaksanaan suatu kegiatan atau program atau kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, melakukan misi dan guna mencapai visi organisasi (Mulyadi, 2006:159). Keberhasilan sebuah perusahaan salah satunya dapat diukur melalui kinerja manajerialnya. Secara umum kinerja manajerial diartikan sebagai salah satu faktor penting dalam perusahaan, karena dengan meningkatnya kinerja manajerial diharapkan dapat meningkatkan kinerja perusahaan (Febrianti & Rohma, 2023).

Desentralisasi merupakan praktek pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada jenjang yang lebih rendah (Rohma et al., 2023). Esensi dari desentralisasi adalah kebebasan pengambilan kepu-

tusan. Suatu organisasi yang terdesentralisasi, manajer pada jenjang yang lebih rendah membuat dan mengimplementasikan keputusan, sedangkan dalam organisasi yang tersentralisasi, manajer pada jenjang yang lebih rendah hanya bertanggungjawab terhadap implementasi keputusan (Hansen & Mowen, 2000). Strategi bisnis yang paling utama dalam perusahaan adalah bagaimana membangun dan memperbaiki posisi perusahaan dalam persaingan bisnis jangka panjang (Jilie, 2017). Alamsa & Rasyid (2019) definisi Informasi akuntansi manajemen merupakan data historis yang diolah menjadi informasi yang relevan sebagai alat untuk membuat perencanaan, pengendalian kegiatan, dan pengambilan keputusan. Halim et al (2012) definisi informasi akuntansi manajemen adalah data keuangan dan non keuangan yang digunakan untuk mendukung tujuan keuangan perusahaan serta untuk meningkatkan pelayanan publik. Berdasarkan dari kutipan yang sudah dipaparkan informasi akuntansi manajemen adalah data keuangan dan data non keuangan yang olah agar menjadi informasi yang relevan yang akan digunakan oleh manajer dalam penyusunan perencanaan, pengendalian, serta pengambilan keputusan. Penggunaan informasi akuntansi manajemen diharapkan organisasi/perusahaan dapat mencapai tujuan.

Desentralisasi dalam pengambilan keputusan ditujukan untuk meningkatkan kinerja manajer dengan cara mendorong manajer untuk mengembangkan kompetensinya (Rohma et al., 2023). Pemberian wewenang kepada manajer yang lebih rendah dalam mengambil keputusan sering kali memberikan motivasi atau dorongan kepada manajer yang lebih rendah untuk meningkatkan kinerjanya (Rahmadiany, 2019). Kondisi tersebut timbul karena dengan ditetapkannya sistem desentralisasi kegiatan-kegiatan seperti pengawasan dan penilaian dapat lebih mudah untuk dilakukan. Fitri (2019) menyatakan bahwa desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Alamsa & Rasyid, 2019), bahwa desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial desentralisasi dalam pengambilan keputusan memiliki implikasi dalam pencapaian kinerja perusahaan secara keseluruhan. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

H1: Desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Strategi bisnis merupakan taktik pada unit bisnis untuk memfokuskan pada posisi persaingan antar perusahaan (Anita & Rohma, 2021). Keputusan seorang manajer yang harus mempertimbangkan pilihan strategi bisnis apa yang seharusnya perusahaan tetapkan dalam mencapai keunggulan bersaing. Linda (2019) melakukan penelitian mengenai strategi bisnis terhadap kinerja manajerial menunjukkan bahwa bahwa strategi bisnis berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Penelitian lain yang menunjukkan adanya pengaruh strategi bisnis terhadap kinerja manajerial adalah penelitian yang dilakukan oleh Okta (2019) menunjukkan bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Setiap perusahaan perlu menekankan strategi bisnis apa yang sesuai dengan perusahaan mereka. Apabila strategi bisnis yang mereka terapkan dalam suatu perusahaan salah, maka manajer akan kesusahan dalam mengatasi perencanaan dan pengendalian yang nantinya dilakukan. Semakin tinggi tingkat kesalahan penentuan strategi bisnis pada suatu perusahaan, maka akan membuat kinerja manajerial semakin rendah. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

H2: Strategi Bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

Informasi akuntansi manajemen dapat membantu manajer mengidentifikasi dan memecahkan masalah serta mengevaluasi kinerja manajer sehingga manajer terus-menerus melakukan perbaikan yang berkelanjutan (Kusufi et al., 2020). Informasi akuntansi manajemen memiliki peran krusial bagi manajemen untuk membantu pengambilan keputusan (Rohma et al., 2023). Semakin tinggi informasi akuntansi manajemen, maka penerapan informasi-informasi tersebut akan semakin meningkatkan kinerja manajerial. Mahfuti (2019) mengungkapkan bahwa adanya hubungan secara langsung antara informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial. Selanjutnya, Mawardani (2017) menjelaskan adanya pengaruh yang signifikan antara informasi akuntansi manajemen dengan kinerja manajerial. Dengan demikian, tersedianya informasi akuntansi manajemen yang memadai memfasilitas manajemen dalam pengambilan Keputusan sehingga berpotensi meningkatkan kinerjanya. Dengan demikian, hipotesis yang diajukan pada penelitian ini sebagai berikut:

H3: Informasi akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini melibatkan manajer sebagai responden penelitian. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, dimana sampel yang diambil dari populasi tersebut harus benar-benar dapat mewakili (representative) populasinya (Sugiyono, 2014). sampel dari penelitian ini adalah middle manager hotel berbintang di Kota Bengkulu sebanyak 50 orang responden (13 hotel berbintang). Penetapan middle manager sebagai sampel karena manajer mengetahui banyak hal mengenai informasi-informasi yang ada di hotel. Penelitian ini memiliki tiga variabel independen yaitu desentralisasi, strategi bisnis dan informasi akuntansi manajemen. Variabel dependen pada penelitian ini yaitu kinerja manajerial.

Kinerja manajerial merupakan hasil dari sebuah kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang maupun sekelompok orang secara bersama-sama dalam suatu organisasi yang juga dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor tertentu dalam mencapai tujuan organisasi (Delina, 2020). Dimensi kinerja manajerial terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Variabel kinerja manajerial diukur dengan pernyataan menggunakan kuesioner. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Desentralisasi merupakan bentuk limpahan wewenang dalam pengambilan keputusan dari manajer puncak kepada manajer yang lebih rendah (Fitri, 2019). Variabel desentralisasi ini dapat diukur dengan pernyataan menggunakan kuesioner. Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert*. Strategi bisnis merupakan metode, cara atau tindakan yang dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan laba dan mengembangkan pangsa pasar perusahaan (Indriani, 2019). Strategi bisnis diukur dengan pernyataan menggunakan kuesioner. Pengukuran variabel ini dilakukan dengan menggunakan skala *likert*. Informasi akuntansi manajemen yaitu informasi akuntansi manajemen merupakan data historis yang diolah menjadi informasi yang relevan sebagai alat untuk membuat perencanaan, pengendalian kegiatan, dan pengambilan Keputusan (Purwanti & Prawironegoro, 2013). Variabel informasi akuntansi manajemen diukur dengan pernyataan menggunakan kuesioner. Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert*.

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *Statistical Product and Service Solution* (SPSS). Sebelum pengujian hipotesis dilakukan analisis statistik deskriptif dan pengujian kualitas data yaitu uji validitas menggunakan CFA (*Confirmatory Factor Analysis*), serta uji reliabilitas menggunakan uji statistik *Cronbach Alpha*. Setelah pengujian hipotesis dilakukan pengujian asumsi yang mencakup pengujian asumsi normalitas residual dengan kolomogrov-Smirnov, pengujian multikolinieritas menggunakan *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *Tolerance Value*. Pengujian heteroskedastisitas dengan nilai absolut residunya.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner secara langsung di seluruh sampel penelitian. Sebelum membagikan kuesioner dilakukan observasi untuk memastikan terlebih dahulu jumlah responden yang akan diberikan kuesioner pada masing-masing hotel berbintang di Kota Bengkulu. Setelah melakukan observasi, peneliti memasukkan surat izin penelitian dari fakultas ke 13 hotel berbintang di Kota Bengkulu. Setelah mendapatkan izin penelitian dari hotel yang bersangkutan. Jumlah kuesioner yang disebarkan dalam penelitian ini sebanyak 50 kuesioner dari 13 hotel berbintang.

**Tabel 1. Pengiriman dan Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah	Persentase
Total kuesioner yang disebar	50	100%
Total kuesioner yang dikembalikan	41	82%
Total kuesioner yang tidak lengkap	4	8%
Kuesioner yang dapat diolah	37	74%

Sumber: Data diolah, 2022

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Variabel	N	Kisaran Teoritis			Kisaran Aktual			Std. Deviasi
		Min	Maks	Mean	Min	Maks	Mean	
Desentralisasi	37	8	40	24	20	40	31,86	4,866
Strategi Bisnis	37	5	25	15	9	25	19,24	3,774
Informasi Akuntansi Manajemen	37	10	50	30	31	50	39,65	4,185
Kinerja Manajerial	37	8	40	24	25	40	33,32	3,690

Sumber: Data diolah (2022)

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	KMO	Sig.	Anti-Image Correlation
Desentralisasi			
D1			0,804
D2			0,880
D3			0,843
D4			0,792
D5	0,828	0,000	0,836
D6			0,799
D7			0,939
D8			0,770
Strategi Bisnis			
SB1			0,800
SB2			0,818
SB3	0,803	0,000	0,847
SB4			0,774
SB5			0,793
Informasi Akuntansi Manajemen			
IAM1			
IAM2			0,460
IAM3			0,527
IAM4			0,504
IAM5			0,613
IAM6	0,569	0,000	0,469
IAM7			0,644
IAM8			0,534
IAM9			0,536
IAM10			0,574
			0,867
Kinerja Manajerial			
KM1			0,573
KM2			0,773
KM3			0,610
KM4	0,690	0,000	0,811
KM5			0,795
KM6			0,611
KM7			0,453
KM8			0,689

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 4. Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Desentralisasi	0,876	Reliabel
Strategi Bisnis	0,889	Reliabel
Informasi Akuntansi Manajemen	0,776	Reliabel
Kinerja Manajerial	0,749	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 5 Uji Normalitas**

Kolmogorov-Smirnov Z	Asymp Sig (2-tailed)
0,139	0,067

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 6. Uji Multikolinearitas**

Variabel	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Desentralisasi	0,881	1,134
Strategi Bisnis	0,879	1,138
Informasi Akuntansi Manajemen	0,993	1,007

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 7. Uji Heteroskedastisitas**

Variabel	Signifikansi
Desentralisasi	0,541
Strategi Bisnis	0,169
Informasi Akuntansi Manajemen	0,089

Sumber: Data diolah, 2022

**Tabel 8. Uji Hipotesis**

Variabel	Koefisien b1	t-statistik	Sig.
Desentralisasi	0,196	2,073	0,046
Strategi Bisnis	0,699	4,317	0,000
Informasi Akuntansi Manajemen	0,216	2,871	0,007
R Square		0,563	
Adjusted R2		0,524	
F		14,200	

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel 2 jumlah data yang valid 37, variabel desentralisasi memiliki nilai rata-rata aktual sebesar 31,86 dengan standar deviasi sebesar 4,866. Variabel strategi bisnis memiliki nilai rata-rata aktual sebesar 19,24 dengan standar deviasi sebesar 3,774. Variabel informasi akuntansi manajemen memiliki nilai rata-rata aktual sebesar 39,65 dengan standar deviasi sebesar 4,185. Variabel kinerja manajerial memiliki nilai rata-rata aktual sebesar 33,32 dengan standar deviasi sebesar 3,690. Berdasarkan Tabel 3 diatas, seluruh pertanyaan variabel penelitian menunjukkan bahwa nilai KMO lebih besar dari 0,50 dengan signifikansi masing-masing variabel 0,000, artinya semua item pertanyaan sudah memenuhi kriteria uji validitas dengan CFA yaitu nilai MSAnya diatas 0,50 sehingga dikatakan valid. Berdasarkan hasil pengolahan yang dilakukan sebagaimana terangkum pada Tabel 4 Semua variabel memiliki nilai *Cronbach Alpha* lebih besar dari 0,70, yang menunjukkan tidak ada masalah pada uji reliabilitasnya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen atau variabel penelitian adalah reliabel. Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa *unstandardized residual* memiliki nilai *Asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,067. Dengan nilai *Asymp Sig (2-tailed)* 0,067 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal. Berdasarkan tabel 6 semua variabel dapat dilihat bahwa seluruh variabel memiliki nilai *tolerance* > 0,10 dan nilai VIF < 10 yang berarti tidak terjadi gejala multikolinieritas dalam model per-

samaan regresi. Berdasarkan Tabel 7 dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel memiliki nilai probabilitas signifikannya lebih besar dari 0,05 yang berarti dalam variabel-variabel ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Hasil pengujian hipotesis disajikan pada tabel 8. Berdasarkan hasil regresi pada 8 dapat dilihat bahwa nilai statistik F dalam model adalah sebesar 14,200 dengan nilai signifikansi 0,000. Nilai probabilitas 0,000 lebih kecil dari 0,005 menunjukkan bahwa model yang digunakan dalam penelitian ini layak untuk digunakan. Hasil analisis tabel 8 menunjukkan bahwa nilai *Adj R Square* model regresi sebesar 0,524 yang menunjukkan bahwa 52,4% variasi dari kinerja manajerial (Y) yang dijelaskan melalui desentralisasi (X1), strategi bisnis (X2) dan informasi akuntansi manajemen (X3) sedangkan sisanya sebesar 47,6% dijelaskan oleh variasi atau perubahan lain yang tidak terdapat dalam persamaan ini.

Nilai t digunakan untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen juga dilakukan dengan melihat nilai probabilitasnya (signifikansi), dimana apabila nilai signifikansi  $t < 0,05$ , maka itu artinya variabel independen berpengaruh terhadap dependen, sebaliknya apabila nilai signifikan  $t > 0,05$  itu berarti variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen (Ghozali, 2013). Hasil pengujian hipotesis pertama pada tabel 8 menunjukkan nilai  $p < 0,046$ ;  $\beta = 0,196$ , bahwa desentralisasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dengan demikian, H1 terdukung. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Alamsa *et.,al* (2019) yang menunjukkan hasil adanya hubungan yang signifikan antara desentralisasi dan kinerja manajerial.

Hasil pengujian hipotesis kedua pada tabel 8 menunjukkan nilai  $p < 0,000$ ;  $\beta = 0,699$ , bahwa strategi bisnis berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Tanda koefisien untuk variabel strategi bisnis menunjukkan koefisien yang positif dan sesuai dengan tanda koefisien yang diharapkan dalam penelitian ini, sehingga H2 terdukung. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki pengetahuan strategi bisnis yang memadai akan selalu berupaya mengembangkan strateginya termasuk dalam kinerja. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Linda (2019) yang menyatakan bahwa strategi bisnis berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

Hasil pengujian hipotesis ketiga pada tabel 8 menunjukkan nilai  $p < 0,007$ ;  $\beta = 0,216$ , bahwa informasi akuntansi manajemen berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Tanda koefisien untuk variabel informasi akuntansi manajemen menunjukkan koefisien yang positif dan sesuai dengan tanda koefisien yang diharapkan dalam penelitian ini, sehingga H3 terdukung. Hal ini berarti semakin baik penerepan informasi akuntansi manajemen, maka tingkat kinerja manajerial semakin tinggi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mahfuti (2019) yang menunjukkan adanya hubungan secara langsung antara informasi akuntansi manajemen dan kinerja manajerial.

## 5. SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa desentralisasi terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada industri jasa perhotelan berbintang di Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial akan semakin tinggi jika terdapat sistem desentralisasi dalam industri jasa perhotelan tersebut maka akan lebih tinggi dalam memberikan tanggung jawab untuk melakukan kebijakan secara independen kepada bawahan untuk mencapai tujuan perusahaan. Strategi bisnis terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada industri jasa perhotelan berbintang di Kota Bengkulu. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kinerja manajerial akan semakin meningkat jika memiliki strategi bisnis yang baik di perusahaan tersebut. Informasi akuntansi manajemen terbukti berpengaruh terhadap kinerja manajerial pada industri jasa perhotelan berbintang di Kota Bengkulu. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa semakin baik informasi akuntansi manajemen dalam industri jasa perhotelan, maka akan semakin baik pula kualitas informasi. Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan bahwa tidak spesifik mengkaji informasi akuntansi manajemen dari sisi keuangan dan nonkeuangan yang berpotensi memberikan dampak pada proses pengambilan keputusan. Dengan demikian, penelitian selanjutnya dapat melakukan eksplorasi adanya dampak perbedaan informasi terhadap kinerja manajerial.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, A. A., Afandi, A., & Wahyuni, H. (2020). Studi Komparatif Abnormal Return Pada Perbankan Yang Melakukan Pengungkapan Modal Intelektual. *InFestasi*, 16(2), 113-123.
- Alamsa, A., & Rasyid, S. (2019). The Effect of Decentralization, Characteristics of Management Accounting Information on Managerial Performance with Locus of Control as the Moderating Variable. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(9), 238-251.

- Aldy, M., Dwita, S., & Afriyenti, M. (2018). Pengaruh Dari Intensitas Modal dan Tangibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Asuransi dan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015). *InFestasi*, 14(1), 80-93.
- Anita, N., & Rohma, F. F. (2020). Efek Mediasi Slack Detection dan Keadilan Distributif terhadap Hubungan Partisipasi Anggaran dan Senjangan Anggaran. *Akuntabilitas*, 14(1), 87-102.
- Auliasari, S. (2020). Pengaruh Teknologi Informasi, Budaya Organisasi, Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Dan Ekonomika UII Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Dutrianda, I. P. D. N., & Pangaribuan, H. (2020). Pengungkapan Informasi Modal Intelektual, Nilai Perusahaan dan Harga Saham. *InFestasi*, 16(2), 179-191.
- Ethika, E., Herawati, H., & Hidayat, R. (2019). The Influence Of Work Environment, Compensation, Organizational Commitment, Motivation, Job Satisfaction On Individual Performance In Cooperatives In Padang West Sumatra. *InFestasi*, 15(1), 83-90.
- Febrianti, A. V., & Rohma, F. F. (2023). Job relevant information on government managerial performance: the role of affective organizational commitment. *Business Management Analysis Journal (BMAJ)*, 6(2), 109-129.
- Fitri (2019). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. PLN Wilayah SULSELBARBAR. *Skripsi*. Makassar: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Indriani, L. (2019). Pengaruh Strategi Bisnis Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT. Barata Indonesia (Persero) Medan. Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan.
- Kusufi, M. S., Rohma, F. F., & Muhammad, E. (2020). Pengaruh Horizon Skema Turnamen dan Frekuensi Publikasi Informasi Relatif terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 4(1), 1-12.
- Lutfia, C., Hidayat, W., & Rohma, F. F. (2019). Determinan nilai perusahaan: apakah peran pengungkapan tanggungjawab sosial?. *TECHNOBIZ: International Journal of Business*, 2(2), 53-58.
- Mawardani, D. A. (2017). Pengaruh Informasi Akuntansi Manajemen, Sistem Pengukuran Kinerja Karyawan, dan Motivasi Karyawan Terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Akuntansi Program S1*. Fakultas Ekonomi Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Melasari., Ranti & Handayani, F. (2018). Pengaruh Desentralisasi dan Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT. Sinar Mas Kempas Jaya. Universitas Islam Indragiri Tembilahan.
- Okta, M. (2019). Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen, Strategi Bisnis dan Implementasi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Bengkulu: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Rahmadiany, Y. (2019). Pengaruh Desentralisasi, Sistem Akuntansi Manajemen Dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Manajerial. *Skripsi*. Bengkulu: Departemen Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bengkulu.
- Rohma, F. F. (2022). Mitigating The Harmful Effect of Slack: Does Locus of Commitment (Organizational Versus Colleague) Play a Role. *International Journal of Business Science & Applied Management*, 17(3).
- Rohma, F. F. (2023). Does a green economy mentality exist? An experimental study in emerging country. *Asian Journal of Business Ethics*, 1-20.
- Rohma, F. F., & Syahputra, B. E. (2022). The Investment Urgency In Ultra Micro Organizational Going Concern. *Journal of Multidisciplinary Science*, 1(3), 139-145.
- Rohma, F. F., Shofiyah, I., & Junaedi, A. S. (2023). The Effect of Tournament Horizon, Faultline and Group Performance Relationships under Decentralized System. *Journal of Indonesian Economy and Business*, 38(1), 62-80.
- Senduk., Maria, J., Ilat, Ventje, & Tirayoh, Victorina. (2017). Pengaruh Desentralisasi, Strategi Bisnis dan Pemanfaatan Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial pada PT Bank Mandiri di Manado. *Jurnal Akuntansi Program S1*. 12(1), 2017, 73-82.